

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MORAL SISWA
TK ISLAM TERPADU INSAN MULIA KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

SRI MULIYAHATI
NIM. 2021210127

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: 6-8-2015
NO. KLASIFIKASI	: PA1: 15-265
NO. INDUK	: 150.265



**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : SRI MULIYAHATI

N I M : 2021210127

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2010

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Implementasi Pendidikan Moral Siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang Menyatakan



SRI MULIYAHATI
NIM 2021210127

Khoirul Basyar, M.S.I
Karang Jompo Rt.1 / Rw. 4
Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Sri Mulyahati

Pekalongan, April 2015
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : SRI MULIYAHATI

NIM : 2021210127

Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MORAL SISWA TK ISLAM
TERPADU INSAN MULIA KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Khoirul Basyar, M.S.I.
NIP. 1970 1005 2003 12 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : SRI MULIYAHATI

NIM : 2021210127

Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MORAL SISWA TK ISLAM
TERPADU INSAN MULIA KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 30 April 2015 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Umum Budi Karyanto, M.Hum.

Ketua

Dewan Penguji,

Nur Kholis, M.A.

Anggota

Pekalongan, 30 April 2015

Ketua



Dr. H. Ade Her Rohayana, M.Ag

101151998031005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah swt. atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad saw, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku (Bapak Daftu dan Ibu Nuriyah). Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Suamiku tercinta (Tanto Abidin). Terima kasih atas dukungan dan dorongannya selama ini.
3. Segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa keceriaanmu.
4. Teman-teman seperjuangan di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercinta.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا

Artinya:

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS. al-Ahzab: 21)

ABSTRAK

Sri Muliyahati. 2015. *Implementasi Pendidikan Moral Siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Khoirul Basyar, M.S.I

Kata Kunci: Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam

Pembentukan moral sejak usia TK yang dirasa sangat perlu dilakukan pada lembaga pendidikan. Banyaknya permasalahan mengenai akhlaq atau moral yang tidak ditanamkan sejak usia TK yang berimbas pada jenjang kehidupan selanjutnya. Sehingga tugas dan peranan orang tua maupun guru yang sangat penting bagi perkembangan fisik maupun psikologis anak. Di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan masih terdapat beberapa siswa yang masih belum bisa berlaku tidak sopan pada guru dan orang tua yang mereka anggap bahwa apa yang diinginkan harus di turuti tanpa melakukannya sendiri artinya. Sikap kemandirian yang tak kunjung muncul pada dirinya sendiri.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana perilaku moral siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan? Bagaimana implementasi pendidikan moral siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan? Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan moral siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan?. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perilaku moral anak, untuk mengetahui Implementasi pendidikan moral anak, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan moral siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan. Kegunaan penelitian diharapkan mampu memberi pandangan kepada anak-anak khususnya usia prasekolah tentang pentingnya pendidikan moral agama sejak dini

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, interview dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, Perilaku moral yang ditunjukkan oleh siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan sesuai dengan kurikulum Pendidikan Karakter, yakni: Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kreatif, Mandiri, Bersahabat atau komunikatif, Cinta damai, Gemar Membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, dan Tanggung jawab. Kedua, Implementasi pendidikan moral siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan, antara lain: Pembiasaan kebersihan dan berpakaian rapi, jujur dalam berucap dan berbuat, mengucapkan kalimat thoyibah, membantu orang lain atau teman sebaya, hormat dan mematuhi perintah guru. Ketiga, Faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan moral siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan, antara lain: Perhatian dari segenap guru untuk mendampingi anak didiknya dalam belajar, Adanya dukungan dari orang tua untuk membiasakan perilaku yang baik yang baik, Sarana dan prasarana yang memadai untuk belajar. Sedangkan faktor penghambat, antara lain: Adanya sikap pamanjaan dari orang tua, Adanya sebagian siswa yang nakal sehingga mempengaruhi siswa yang lain, Adanya permasalahan dalam keluarga.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt., karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad Saw. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Implementasi Pendidikan Moral Siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Khoirul Basyar, M.S.I, selaku Pembimbing Sripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. .Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.

5. Segenap pengajar dan siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amie.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, April 2015

Yang Menyatakan



SRI MULYAHATI
NIM 2021210127

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II PENDIDIKAN MORAL	18
A. Pengertian Pendidikan Moral	18
B. Tujuan Pendidikan Moral	21
C. Dasar-dasar Pendidikan Moral	24
D. Pentingnya Pendidikan Moral bagi Anak.	26
BAB III PENDIDIKAN MORAL SISWA TK ISLAM TERPADU INSAN MULIA KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN	31
A. Profil TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan	31
1. Sejarah Berdiri TK Islam Terpadu Insan Mulia	31
2. Visi dan Misi	32
3. Letak Geografis	33
4. Struktur Organisasi	33
5. Keadaan Guru dan Peserta Didik	35
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	37
B. Perilaku Moral Siswa TK Islam Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan	41
C. Implementasi pendidikan moral siswa TK Islam Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan	52
D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Pendidikan Moral Siswa TK Islam Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan	57

BAB IV	IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MORAL ANAK TK ISLAM TERPADU INSAN MULIA KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN	65
A.	Analisis Perilaku Moral Siswa TK Islam Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan	65
B.	Analisis Implementasi Pendidikan Moral Siswa TK Islam Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan	68
C.	Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Pendidikan Moral Siswa TK Islam Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan	72
BAB V	PENUTUP	76
A.	Kesimpulan	76
B.	Saran-Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. TRANSKIP WAWANCARA
3. HASIL OBSERVASI
4. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
5. SURAT IJIN PENELITIAN
6. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Moral merupakan suatu kebutuhan penting bagi semua orang terutama bagi usia anak-anak hingga remaja sebagai pedoman menemukan identitas dirinya, mengembangkan hubungan personal yang harmonis dan menghindari konflik-konflik peran yang selalu terjadi pada masa transisi.¹ Pendidikan mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia menxitai tanah air, tegap jasmani, teratur pikirsnnya,halus dan lembut perangnya, mahir dalam pekerjaannya,manis dalam tutur kata baik dan lisan maupun tulisan, sempurna budi pekerti senantiasa menjadi manusia yang bermoral.

Pada kenyataanya dewasa ini yang kita jumpai adalah banyaknya anak-anak usia sekolah yang seringkali melakukan perbuuatan-perbuatan amoral yang merusak masa depan dan menghambat perkembangan masa-masa anak-anak yang seharusnya di alami dengan berbagai pengalaman yang mengasyikkan. Perkembangan moral anak-anak usia dini sampai usia akhir berubah-ubah dan berevolusi dari zaman ke zaman, tentunya moral anak-anak masa sekarang berbeda dengan moral anak-anak pada zaman sebelumnya, banyaknya pengaruh-pengaruh yang amoral bermunculan sehingga kondisi anak-anak pada zaman sekarang ini perilaku meniru sangat tinggi sehingga

¹ Desnita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 26.

mereka tidak melihat apakah yang mereka tiru atau ikuti benar atau menyimpang.²

Semakin canggih teknologi masa kini anak-anak di suguhkan berbagai fasilitas yang dapat menggodanya. Pendidikan pada usia anak-anak selain sebagai hal yang wajib tetapi juga sebagai bekal anak untuk memasuki tahap perkembangan selanjutnya. Keberhasilan pendidikan seorang anak di sekolah dapat di lihat dari prestasi belajar yang di perolehnya. Prestasi belajar anak-anak di sekolah diharapkan oleh berbagai pihak baik orang tua, guru, maupun masyarakat. Ada berbagai hal yang mempengaruhi hasil belajar anak-anak, diantaranya metode pendidikan yang dilakukan oleh sekolah dan proses belajar anak-anak itu sendiri khususnya anak usia prasekolah.³

Pada penerapan pendidikan moral penting untuk di tanamkan sejak dini, sehingga ketika masuk ke jenjang selanjutnya bahkan sampai pada kehidupan masyarakat anak-anak mampu menempatkan diri sesuai dengan lingkungan kehidupan mereka. Tingkah laku penyimpangan yang ditunjukkan oleh sebagian remaja-ramaja masa kini menjadi rasa kekhawatiran tersendiri bagi orang tua untuk lebih berhati-hati dalam mendidik anak-anaknya yang masih usia kanak-kanak.

Pendidikan moral pada dunia pendidikan merupakan modal dasar bagi anak usia prasekolah untuk mendapatkan nilai-nilai ketuhanan, karena dalam pendidikan agama islam diberikan ajaran tentang muamalah, ibadah, syari'ah

² M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Alquran* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 13.

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik* (Jakarta, Rineka Cipta, 2005), hlm. 122.

yang merupakan dasar ajaran agama. Hal inilah yang menjadikan pendidikan moral agama sebagai titik awal perkembangan nilai-nilai agama anak. Seperti yang telah dijabarkan diatas bahwa tujuan pendidikan moral adalah membentuk manusia berkualitas secara lahiriah dan bathiniyah. Secara lahiriah pendidikan moral menjadikan manusia bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain, serta dapat menentukan arah hidupnya ke depan. Secara bathiniyah pendidikan moral agama diharapkan dapat membentuk jiwa-jiwa berbudi , tahu tata krama, sopan santun dan etika dalam setiap gerak hidupnya baik personal maupun kolektif. Hal ini mengandung arti bahwa pendidikan moral akan membawa perubahan pada setiap orang sesuai dengan tata aturan.⁴

Bagi anak-anak usia prasekolah penanaman nilai-nilai moral amat sangat penting bagi kelangsungan hidup didalam bermasyarakat kelak, di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan yang merupakan sebuah lembaga pendidikan yang basisnya adalah sekolah yang mendidik karakter, kreatif, pandai, dan memiliki perilaku terpuji,

Berkaitan dengan pendidikan moral di atas, sesuai dengan observasi awal yang dilakukan oleh penulis di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan khususnya pada anak-anak di kelas A, yang masih terdapat beberapa siswa yang masih belum bisa berlaku tidak sopan pada guru dan orang tua yang mereka anggap bahwa apa yang diinginkan harus di turuti tanpa melakukannya sendiri artinya. Sikap kemandirian yang tak kunjung muncul pada dirinya sendiri.

⁴ Achmad Mudlor, *Etika Dalam Islam* (Surabaya: Al Ikhlas), hlm. 68.

Sesuai latar belakang tersebut penulis mengangkat judul "*Implementasi Pendidikan Moral Siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan*". Ada beberapa alasan yang melatar belakangi penulis memilih judul tersebut, antara lain:

Pembentukan moral sejak usia TK yang dirasa sangat perlu dilakukan pada lembaga pendidikan. Banyaknya permasalahan mengenai akhlaq atau moral yang tidak ditanamkan sejak usia TK yang berimbas pada jenjang kehidupan selanjutnya. Sehingga tugas dan peranan orang tua maupun guru yang sangat penting bagi perkembangan fisik maupun psikologis anak.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang di maksud disini adalah pembatasan masalah yang akan dibahas berkenaan dengan judul "*Implementasi Pendidikan Moral Siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan*", sehingga persoalan-persoalan yang dibahas dalam penelitian ini akan lebih jelas dan terarah.

1. Bagaimana perilaku moral siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana implementasi pendidikan moral siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan moral siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan?

Agar dalam penulisan ini tidak terjadi kesalah pahaman makna atau salah persepsi maka dipandang perlu dalam penulisan dicantumkan definisi dari permasalahan yang di angkat:

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu pelaksanaan berdasarkan aspek perencanaan sekaligus metode evaluasi yang akan di laksanakan.⁵

2. Pendidikan Moral

Pendidikan moral adalah serangkaian prinsip dasar moral dan keutamaan sikap serta watak (tabiat) yang harus dimiliki dan dijadikan oleh anak sejak masa pemula hingga ia menjadi seorang mukallaf, yakni siap mengarungi lautan kehidupan. Termasuk persoalan yang tidak diragukan lagi bahwa moral, sikap, dan tabiat merupakan salah satu buah iman yang kuat dan pertumbuhan sikap keberagaman seseorang secara benar.⁶

3. Anak

Anak adalah periode perkembangan yang merentang dari masa bayi hingga usia lima atau enam tahun, periode ini biasanya disebut dengan periode prasekolah, kemudian berkembang setara dengan tahun sekolah dasar.⁷

⁵ Abdul Kahar, Badjuri, *Kebijakan Publik; Konsep dan Strategi* (Semarang: Undip Press, 2000), hlm. 111.

⁶ Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam*, Penerjemah Jamaludin Miri, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), Cet. II, hlm. 193.

⁷ W.J.W. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 122.

4. TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan

TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan organisasi Muhammadiyah yang melaksanakan sistem pembelajaran Taman Kanak-kanak yang berbasis konsep islami, dan yayasan tersebut mengelola beberapa jenjang pendidikan yakni mulai dari TPA IT, PAUD IT, TK IT, dan SD IT. Berdasarkan observasi awal oleh penulis hanya ingin melakukan penelitiannya pada jenjang pendidikan di TK IT nya yang menurut penulis lebih menarik untuk di teliti.

Berdasarkan penegasan istilah di atas, maka maksud penelitian ini adalah pelaksanaan pendidikan tentang prinsip dasar moral dan keutamaan sikap serta watak (tabiat) yang harus dimiliki oleh anak yang ada di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perilaku moral siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui Implementasi pendidikan moral siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan moral siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini ada dua yakni: Pertama, Kegunaan teoretis penelitian ini dapat dijadikan sebagai khasanah ilmu pengetahuan bagi civitas akademis atau pemerhati pendidikan serta memperkaya atau referensi dalam ilmu pendidikan khususnya pada jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan. Kedua, Kegunaan praktis bagi peserta didik hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi pandangan kepada anak-anak khususnya usia prasekolah tentang pentingnya pendidikan moral agama sejak dini. Sedangkan bagi orang tua agar senantiasa menanamkan pendidikan moral agama sejak dini dilingkungan keluarga khususnya. Bagi pendidik penelitian ini dapat memberikan motivasi-motivasi mengenai pembentukan karakter anak didiknya pada aspek moral agama / akhlakul karimah, dan memberikan bimbingan-bimbingan yang senantiasa berguna bagi anak-anak didiknya dalam kehidupan bermasyarakat kelak dimasa dewasa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Ahmad Ta'rifin dan Yasin Abidin mendefinisikan pendidikan moral adalah bimbingan lahir batin secara bulat dan utuh untuk mencapai kesempurnaan kepribadian manusia, yang dapat dimanifestasikan dalam wujud, perangai, kata-kata dan perbuatan untuk dirinya dan untuk orang lain atas dasar suara hati yang jujur dan benar.⁸

⁸ Ahmad Ta'rifin dan Yasin Abidin, *Demokratisasi dan Paradigma Baru Pendidikan* (Pekalongan: STAIN Press, 2007), hlm. 5.

Abdullah Nashih Ulwan mendefinisikan pendidikan moral adalah serangkaian prinsip dasar moral dan keutamaan sikap serta watak (tabiat) yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak masa pemula hingga ia menjadi seorang mukallaf, yakni siap mengarungi lautan kehidupan.⁹ Pendidikan moral bertujuan membina terbentuknya perilaku moral yang baik bagi setiap orang, artinya pendidikan moral bukan sekedar memahami tentang aturan benar dan salah atau mengetahui tentang ketentuan baik dan buruk tetapi harus benar-benar meningkatkan perilaku moral seseorang.¹⁰

Mahmud Yunus mengemukakan tujuan pendidikan moral adalah membentuk putra-putri yang berakhlakul mulia, berakhlak, bercita-cita tinggi, berkemauan keras, beradab, sopan santun, baik tingkah lakunya, tutur bahasanya, jujur dalam segala perbuatan, suci murni hatinya.¹¹ Sedangkan menurut Athiyah Al-Abrasyi sebagaimana dikutip oleh Abdurrahman Abdullah mengatakan bahwa tujuan dari pendidikan moral ialah untuk menjadikan orang-orang yang baik akhlaknya, keras kemauannya, sopan dalam bicara, perbuatan mulia dalam tingkah laku dan perangai bersikap bijaksana, sempurna, sopan dan beradab, ikhlas dan suci.¹²

⁹ Abdullah Nashih Ulwan, *Op.Cit.*, hlm. 193.

¹⁰ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 38.

¹¹ Mahmud Yunus, *Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran* (Jakarta: Hida Karya Agung, 2006), hlm. 22.

¹² Abdurrahman Abdullah, *Aktualisasi Konsep Dasar pendidikan Islam* (Yogyakarta: UII Press, 2002), hlm. 43.

Menurut Yuhanar Ilyas, yang dimaksud dasar moral adalah yang menjadi ukuran baik dan buruk atau mulia dan tercela, sehingga mampu menjadi dan mendapati kebenaran yang hakiki yaitu kepribadian Islami. Sumber atau dasar moral adalah Alquran dan sunnah karena dalam konsep kepribadian Islam, segala sesuatu itu dinilai baik atau buruk, terpuji atau tercela, konsep karena syara' (Alquran dan sunnah) yang menilai demikian.¹³

Menurut H. Hamzah Ya'kub, menegaskan bahwa yang menjadi ukuran baik dan buruknya perbuatan manusia didasarkan atas ajaran Tuhan, segala perbuatan yang diperintahkan Tuhan itulah yang baik dan segala perbuatan yang dilarang Tuhan itulah perbuatan buruk, yang sudah dijelaskan dalam kitab suci Alquran.¹⁴

2. Penelitian Yang Relevan

Telah banyak karya-karya ilmiah seperti skripsi, khususnya pada jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan yang mengangkat tema pendidikan moral sebagai bahan penelitiannya, diantaranya adalah:

Skripsi karya Milkhatul Milah NIM. 232.108.071 yang berjudul "*Implementasi Pendidikan Moral Bagi Peserta Didik Kelas XI MA YMI Wonopringgo Kab. Pekalongan*", didalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa penanaman moral pada peserta didik itu meliputi, bagaimana kedisiplinan siswa, tanggung jawab, sopan santun, percaya diri, hubungan

¹³ Yuhanar Ilyas, *Kuliah Akhlaq* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), Cet. VII, hlm. 4.

¹⁴ Hamzah Ya'kub, *Etika Islam* (Bandung: Diponegoro, 2005), Cet. Ke-3, hlm. 13.

sosial, kejujuran, serta pelaksanaan ritual keagamaan atau ibadah. Kemudian pendidikan moral merupakan cara pembentukan dan pengembangan watak atau tabiat siswa agar mewujudkan peserta didik yang sehat jasmani maupun rohani. Dengan salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya yaitu dengan cara mengintegrasikan pada salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan moral atau akhlak.¹⁵

Skripsi karya Irma Novitawati NIM. 232.108.194 yang berjudul "*Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Moral Peserta Didik di SMP Negeri 17 Pekalongan*". Skripsi ini mengkaji kuat mengenai penerapan metode pembinaan moral yang berpengaruh pada nilai-nilai agama Islam dan beberapa faktor penghambat dan pendukung pengimplementasian nilai-nilai pendidikan agama Islam adalah pengaruh pendidikan, kebiasaan, keteladanan, dan kesadaran.¹⁶

Skripsi karya Nur Hikmah NIM 232.308.085 yang berjudul "*Urgensi Pendidikan Moral Bagi Remaja Perempuan Di Masyarakat Kelurahan Soko Pekalongan*", didalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa urgensi pendidikan moral bagi remaja perempuan di masyarakat Kelurahan Soko Pekalongan, antara lain: dapat membentengi perilaku atau perbuatan tercela serta meningkatkan aqidah (keimanan) pada remaja perempuan di Kelurahan Soko Pekalongan, meningkatkan ketekukan

¹⁵ Milkhatul Milah, "Implementasi Pendidikan Moral Bagi Peserta Didik Kelas XI MA YMI Monopringgo", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 88.

¹⁶ Irma Novitawati, "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Moral Peserta Didik di SMP Negeri 17 Pekalongan". *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 91.

beribadah pada remaja perempuan di Kelurahan Soko Pekalongan, membentuk akhlak mulia pada diri remaja perempuan di Kelurahan Soko Pekalongan.¹⁷

3. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini hanya mencakup implementasi pendidikan moral siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan.

4. Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisis teori diatas, maka dapat dibangun sebuah kerangka berfikir bahwa, pendidikan moral bagi anak TK merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembentukan karakter akhlakul karimah sehingga pendidikan moral hendaklah diberikan kepada anak sedini mungkin, dimulai dari hal-hal yang paling kecil sekalipun sesuai dengan tuntunan agama, dikarenakan pendidikan moral bukan merupakan sains semata, melainkan ilmu amaliah yang tercakup didalamnya. Maka dari itu seorang pendidik harus benar-benar mencontohkan dengan perilaku yang baik.

¹⁷ Nur Hikmah, "Urgensi Pendidikan Moral Bagi Remaja Perempuan Di Masyarakat Kelurahan Soko Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 92.

F. Metode Penelitian

1. Desain penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berupaya mengembangkan teori secara induksi menggunakan data-data yang telah dikumpulkan.¹⁸ Pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan dan menganalisis bagaimana implementasi pendidikan moral siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan Kabupaten Pekalongan.

b. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan pada judul yang penulis teliti, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau ditempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Penulis mengamati langsung peristiwa-peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian dan mencari data-data dari informan utama dan tambahan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan Kabupaten Pekalongan, yaitu di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat sekitar.

¹⁸ Nurul Zubriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 114.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang akan dikumpulkan ada dua macam yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data utama yang akan dikaji secara langsung di lapangan yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan.¹⁹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informan utama, yaitu satu orang kepala sekolah, tiga orang pendidik atau guru, orang tua siswa dan siswa TK Islam Terpadu Kajen Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung data pendukung atau data tangan kedua yang berkaitan dengan topik penelitian.²⁰ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian, koran, internet, serta referensi-referensi kepustakaan mengenai pendidikan moral agama pada anak.

4. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu:

¹⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), hlm. 91.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 91.

a. Metode Observasi/ Pengamatan Langsung

Observasi berarti pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.²¹ Dalam observasi lapangan data akan di dokumentasikan kedalam catatan lapangan. Kegiatan pembelajaran yang di mulai dari kegiatan sholat dzuha bersama hingga proses belajar hingga waktu pulang akan menjadi salah satu data yang utama. Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²² Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang pendidikan moral siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru, orang tua siswa dan siswa TK Islam Terpadu Kajen Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), Jilid II, hlm. 112.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2002), hlm. 317.

seseorang.²³ Metode ini digunakan sebagai pelengkap kedua metode di atas yaitu dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun selanjutnya dianalisis. Analisis data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.²⁴ Dalam menganalisa data digunakan metode analisa induktif yaitu proses dimana peneliti mengumpulkan data berupa transkrip hasil wawancara, catatan lapangan dari hasil observasi dan catatan lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

Sehubungan dengan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang mana jenis data yang dihasilkan adalah data lunak, berupa kata-kata baik yang diperoleh dengan observasi, wawancara, dan analisis dokumen, maka dalam menganalisis data peneliti menempuh melalui tiga langkah, yaitu reduksi data, display data dan verifikasi data.

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstrasikan dan mengubah data kasar kedalam catatan lapangan. Sajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan atau tindakan

²³ *Ibid.*, hlm. 329.

²⁴ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hm. 192.

yang diusulkan. Adapun verifikasi data adalah penjelasan tentang amakna dalam konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya.²⁵

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai gambaran yang akan menjadi pembahasan dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat memudahkan dalam memahami masalah-masalah yang akan dibahas, maka penelitian ini akan disusun kedalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan Meliputi: Latar Belakang Masalah, rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II: Memberikan uraian tentang permasalahan yang akan dibahas, sehingga diharapkan pembaca memahami maksud dari permasalahan tersebut. Dalam bab ini akan dipaparkan tentang Pendidikan Moral, meliputi: pengertian pendidikan moral, tujuan pendidikan moral, dasar-dasar pendidikan moral, pentingnya pendidikan moral bagi anak.

Bab III: Pendidikan moral siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan meliputi *Pertama*: Profil TK Islam Terpadu Insan Mulia, meliputi: Tinjauan Historis, Visi dan Misi, Letak Geografis, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Peserta didik, Keadaan Sarana dan Prasarana.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 34.

Kedua: perilaku moral siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan. *Ketiga:* implementasi pendidikan moral siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan. *Keempat:* faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan moral siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan.

Bab IV: Membahas tentang Implementasi Pendidikan Moral Siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan yang berisi: *Pertama:* Analisis perilaku moral siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan. *Kedua:* Analisis implementasi pendidikan moral siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan. *Ketiga:* Analisis faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan moral siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan.

Bab V: Penutup, yang berisi Kesimpulan dan Saran-saran, dan bagian terakhir atau pelengkap yang memuat Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran yang meliputi, pedoman wawancara, transkrip wawancara, hasil observasi dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian "*Implementasi Pendidikan Moral Siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan*", maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perilaku moral yang ditunjukkan oleh siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan sesuai dengan kurikulum Pendidikan Karakter, yakni: Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kreatif, Mandiri, Bersahabat atau komunikatif, Cinta damai, Gemar Membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, dan Tanggung jawab.
2. Implementasi pendidikan moral siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan, antara lain: Pembiasaan kebersihan dan berpakaian rapi, Pembiasaan jujur dalam berucap dan berbuat, Pembiasaan mengucapkan kalimat thoyibah seperti: "*bismillah*" sebelum melakukan sesuatu, mengucapkan "*alhamdulillah*" ketika mendapatkan hal yang baik, Pembiasaan untuk membantu orang lain atau teman sebaya, Pembiasaan untuk hormat dan mematuhi perintah guru.
3. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan moral siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan, antara lain: Perhatian dari segenap guru di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan untuk mendampingi anak didiknya dalam belajar,

Adanya dukungan dari orang tua untuk membiasakan perilaku yang baik yang baik, Sarana dan prasarana yang memadai untuk belajar. Sedangkan faktor penghambat, antara lain: Adanya sikap pamanjaan dari orang tua, Adanya sebagian siswa yang nakal sehingga mempengaruhi siswa yang lain, Adanya permasalahan dalam keluarga.

B. Saran-Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, maka disarankan kepada:

1. Bagi Guru TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan. Guru hendaknya berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswanya. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik hendaknya guru mampu mengembangkan pribadi sosial anak. Selain itu guru hendaknya mampu menjadi teladan yang dapat dicontoh siswa dimanapun dan kapanpun ia berada.
2. Bagi pihak TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan. TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah dipercaya oleh masyarakat untuk memberikan pengalaman belajar kepada putra-putrinya. Oleh karena itu berdasarkan penelitian ini maka hendaknya sekolah mengupayakan pembelajaran yang memadai bagi siswanya sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efisien.
3. Bagi orang tua siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan. Pendidikan keluarga merupakan pendidikan pertama dan

utama, untuk itu hendaknya orang tua lebih memperhatikan pola asuhnya dalam mendidik anak, diharapkan setiap orang tua agar menerapkan nilai karakter dalam mendidik anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdurrahman. 2002. *Aktualisasi Konsep Dasar pendidikan Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Ali, M. Daud, 2008. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Al-Syaibany, Oemar Al Taumy. *Falsafah Pendidikan Islam*. Terj. Hasan Langgulung dan A.S. Broto. Jakarta.
- Ardhana, Wayan. 2001. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Malang: FIP. IKIP.
- Azwar, Saifudin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Daradjat, Zakiah. 2000. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Semarang: PT. Toha Putra.
- Desnita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dikti, Depdiknas. 2004. *Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hikmah, Nur. 2012. "Urgensi Pendidikan Moral Bagi Remaja Perempuan Di Masyarakat Kelurahan Soko Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Ihsan, H. Fuad. 2006. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ilyas, Yuhonar. 2004. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Kahar, Abdul dan Badjuri. 2000. *Kebijakan Publik, Konsep dan Strategi*. Semarang: Undip Press.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 2004. *Akhlaq Mulia*, Terj. At-Tarbiyah Al-Khuluqiyah. Jakarta: Gema Insani.

- Marimba, Ahmad D. 2000. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Milah, Milkhatul. 2012. "Implementasi Pendidikan Moral Bagi Peserta Didik Kelas XI MA YMI Monopringgo", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Novitawati, Irma. 2012. "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Moral Peserta Didik di SMP Negeri 17 Pekalongan". *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sa'aduddin, Iman Abdul Mukmin. 2006. *Meneladani Akhlaq Nabi; Membangun Kepribadian Muslim*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjiono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Ta'rifin, Ahmad dan Yasin Abidin. 2007. *Demokratisasi dan Paradigma Baru Pendidikan*. Pekalongan: STAIN Press.
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ulwan, Abdullah Nasih. 2000. *Pendidikan Anak Menurut Islam*, Penerjemah Jamaludin Miri. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ya'kub, Hamzah. 2005. *Etika Islam*. Bandung: Diponegoro.
- Yunus, Mahmud. 2006. *Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: Hida Karya Agung.
- _____. 2009. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Hida Karya Agung.
- Zuhriyah, Nurul. 2006. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan dengan kepala, guru, orang tua siswa dan siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan.

Pertanyaan:

A. Pertanyaan untuk kepala TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan

1. Apakah guru di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan mengajarkan tentang perilaku moral kepada siswa?
2. Apakah pada awal pembelajaran guru mengajrakan tentang perilaku moral pada siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan?
3. Apakah guru di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan mewajibkan siswanya untuk memakai seragam?
4. Apakah guru di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan mencontohkan siswanya agar gemar membaca?
5. Apakah guru di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan mengajarkan siswanya untuk peduli lingkungan?
6. Apakah guru di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan menggunakan metode pembiasaan dalam menerapkan nilai-nilai moral?
7. Apakah guru di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan mengajarkan siswanya tentang kebersihan dan berpakaian rapi?

8. Apakah guru di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan mengajarkan siswanya untuk hormat dan mematuhi perintah guru?
9. Apakah guru di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan memberikan perhatian untuk mendampingi anak didiknya dalam belajar?
10. Apakah ada sikap pemanjaan dari orang tua di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan?

B. Pertanyaan untuk guru TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan

1. Apakah guru di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan mengajarkan peduli lingkungan kepada siswanya?
2. Apakah siswa di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan memiliki sifat tanggung jawab yang besar?
3. Apakah guru di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan memberikan contoh perilaku moral kepada siswanya?
4. Bagaimana cerminan perilaku siswa di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan?
5. Apakah guru di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan mengajarkan siswanya untuk mengucapkan kalimat thoyibah?
6. Apakah ada dukungan dari orang tua untuk membiasakan perilaku yang baik yang baik?

7. Apakah ada sebagian siswa yang nakal sehingga mempengaruhi siswa yang lain?
8. Apakah guru di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan mengajarkan tentang kejujuran?
9. Apakah guru di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan mengajarkan siswanya untuk membuat prakarya?
10. Apakah guru di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan mengajarkan siswanya untuk memakai pakaian dan sepatu sendiri?
11. Apakah guru di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan mengajarkan siswanya untuk membantu orang lain atau teman sebaya?
12. Apakah guru di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan mengajarkan tentang toleransi?
13. Apakah guru di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan senantiasa bermain bersama baik di dalam kelas maupun di luar kelas?
14. Apakah guru di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan senantiasa mengajarkan tentang cinta damai?
15. Bagaimana penerapan metode pembiasaan oleh guru di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan?

16. Apakah guru di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan mengajarkan siswanya tentang jujur dalam berucap dan berbuat?
17. Apakah TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk belajar?
18. Apakah permasalahan dalam keluarga menjadi faktor pemicu kenakalan pada anak di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan?
19. Apa saja faktor terjadinya kenakalan pada anak di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan?

C. Pertanyaan untuk orang tua siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan

1. Apakah guru di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan mengajarkan tentang kejujuran?
2. Apakah guru di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan mengajarkan tentang disiplin?
3. Apakah guru di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan mengajarkan tentang kemandirian?
4. Apakah guru di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan mengajarkan tentang gemar membaca?

D. Pertanyaan untuk siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten
Pekalongan

1. Apakah guru di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten
Pekalongan mengajarkan untuk bersikap toleransi?
2. Apakah guru di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten
Pekalongan mengajarkan tentang kreatifitas?
3. Apakah guru di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten
Pekalongan mengajarkan tentang cinta damai?
4. Apakah guru di TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten
Pekalongan mengajarkan tentang peduli lingkungan?



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor: Sti.20/D.O/TL.00/1340/2014

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Pekalongan, 3 November 2014.

Kepada Yth.
Kepala Sekolah TK Insan Mulia Kajen
di -
KAJEN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : SRI MULIAHATI

NIM : 2021210127

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MORAL ANAK TK ISLAM TERPADU INSAN MULIA KAJEN"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



Yayasan Sejahtera Kajen
Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (TKIT)

INSAN MULIA

Jl. Daha Rt 05 Rw 01 Dk. Tanjung Anom Ds. Tanjungkulon
Kec. Kajen Kab. Pekalongan 51161

SURAT KETERANGAN

Nomor : 001/SK-5/TKIT-IM/V/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : **Tuwent, S.Pd AUD**
Jabatan : Kepala TK Islam Terpadu Insan Mulia
Alamat : Jl. Daha Rt 05 Rw 01, Tanjunganom, Tanjungkulon, Kajen
Pekalongan Telp. 082324425434 / 085786728500

Menerangkan bahwa Mahasiswi:

Nama : SRI MULIYAHATI
NIM : 2021210127
Prodi : S 1
Pokjar : Tarbiyah / PAI
Semester : X

Benar-benar telah melaksanakan Observasi, Wawancara dan pengambilan Dokumentasi di TKIT Insan Mulia Kajen.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Kajen
Kepala TKIT InsanMulia


Tuwent, S.Pd AUD
NIPY.204 4 1 008

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : SRI MULIYAHATI
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 25 November 1990
Alamat : Desa Pododadi Rt. 02 Rw. 06 Karanganyar Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|---|------------------|
| 1. SDN 02 Pododadi | lulus tahun 2001 |
| 2. MTs Ma'arif Karanganyar | lulus tahun 2006 |
| 3. MA Hasbullah Karanganyar | lulus tahun 2009 |
| 4. S1 STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2010 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Daftu
Agama : Islam
Alamat : Desa Pododadi Rt. 02 Rw. 06 Karanganyar Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Nuriyah
Agama : Islam
Alamat : Desa Pododadi Rt. 02 Rw. 06 Karanganyar Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang Membuat



SRI MULIYAHATI
NIM 2021210127